

HUBUNGAN PENGUNGKAPAN DIRI TERHADAP TEMAN SEBAYA DENGAN PEMAAFAN PADA REMAJA

Ikko Setyawati
1501011320048

Fakultas Psikologi,
Universitas Diponegoro,
ikkosetya07@gmail.com

ABSTRAK

Konflik menjadi bagian dari setiap individu, tak terkecuali bagi remaja yang mengalami gejala perubahan dalam diri, emosi maupun sosial. Memafkan menjadi salah satu cara untuk dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat adanya konflik serta membangun kembali kondisi hubungan dengan orang yang pernah menyakiti hati menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengungkapan diri terhadap teman sebaya dengan pemaafan pada remaja. Populasi penelitian sebanyak 336 siswa sekolah menengah atas. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Penelitian dilakukan kepada 212 siswa kelas X, XI, dan XII Sekolah Menengah Atas Mardasiswa Semarang. Alat ukur yang digunakan adalah skala pemaafan (41 aitem; $\alpha = 0,923$) dan skala pengungkapan diri (aitem 36; $\alpha = 0,929$). Hasil uji korelasi *Spearman's* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan diri terhadap teman sebaya dengan pemaafan pada remaja ($r_{xy} = 0,236$; $p = 0,001$). Semakin tinggi pengungkapan diri, maka semakin tinggi kesediaan remaja untuk memberikan maaf.

Kata kunci: pengungkapan diri; teman sebaya; pemaafan; remaja.